

“Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Puskesmas Pada Poliklinik KIA Dengan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) di Puskesmas Ngaglik I Sleman”

Risa Millenia Sari¹. Imaniar Sevtiyani²

INTISARI

Latar Belakang: Penggunaan simpus di Puskesmas Ngaglik I sleman masih terdapat kelemahan, yaitu adanya duplikasi pendokumentasian hasil pemeriksaan pasien pada poliklinik KIA. Dampak dari permasalahan tersebut akan berpengaruh pada bertambahnya beban kerja tenaga medis. Selain itu, petugas merasa lebih nyaman ketika menggunakan berkas rekam medis dibandingkan menggunakan SIMPUS dikarenakan item yang ada pada berkas rekam medis lebih lengkap dibandingkan dengan item yang ada pada SIMPUS.

Tujuan: Mendeskripsikan gambaran penggunaan SIMPUS pada poliklinik KIA di Puskesmas Ngaglik 1 Sleman.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Subyek penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Model evaluasi yang digunakan yaitu TAM (*Technology Acceptance Model*).

Hasil: Dari hasil wawancara informan menyatakan bahwa simpus mudah dipahami dan mudah dioperasikan. Selain itu simpus dapat meningkatkan kinerja/ hasil kerja bagi pengguna, dapat mempercepat pekerjaan karena mempermudah pengecekan dan pencarian data, bermanfaat bagi puskesmas ataupun penggunanya karena tidak terlalu banyak pencatatan dan pelaporan yang dibuat sehingga bisa mempermudah pekerjaan. Simpus juga dapat diterima dikarenakan pengguna merasa senang selama menggunakan simpus dalam melakukan pekerjaan, rutin digunakan dalam pekerjaan. Akan tetapi simpus belum memberikan informasi sesuai format yang dibutuhkan pengguna pada poliklinik KIA seperti form pengisian pada pasien caten.

Kesimpulan: Pada aspek kemudahan pengguna simpus yang diterapkan di Puskesmas Ngaglik I Sleman dapat memberikan kemudahan, pada aspek kebermanfaatan simpus sudah cukup memberikan manfaat, pada aspek intensitas perilaku penggunaan simpus dapat diterima oleh pengguna, dan pada aspek penggunaan sistem informasi secara aktual rutin digunakan selama pelayanan.

Kata Kunci: Puskesmas, Simpus, TAM

¹Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Pembimbing Program Studi Diloma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

***The Evaluation Use Of Primary Health Center Information System In The
Obstetric Polyclinic With Technology Acceptance Model (TAM) At Ngaglik I
Sleman Primary Health Center***

Risa Millenia Sari¹. Imaniar Sevtiyani²

ABSTRACT

Background: Use of SIMPUS at Ngaglik I Sleman Primary Health Center still has weakness, namely the duplication of the documentation in the result of patients examination in the obstetric polyclinic. Impact of these problems will affect the increasing workload of the users. In addition, users feel more comfortable when using SIMPUS because the item in the medical record are more complete than the items in SIMPUS.

Objective: To describe the use of SIMPUS at obstetric polyclinic of Ngaglik I Sleman Primary Health Center.

Research Methods: The type of research uses descriptive with qualitative approach and phenomenology design. The research subjects were determined with purposive sampling. Data collection method is done by interview. The evaluation model used by TAM (Technology Acceptance Model).

Results: From the results of interview, informants stated that the SIMPUS is easy to understand and easy to operate. In addition, SIMPUS can improve the performance/ results of work for users, can speed up their work because it makes it easier to check and search the data, usefull for health center or users because there is not too much recording and reporting made, so it can simplify work. SIMPUS can also be accepted because users feel happy to use it in their work, and routine used in work. However, SIMPUS has not provided information in accordance with the format needed by the user in obstetric polyclinic such as the the form filling that use for patients brides and the groom.

Conclusion: From the aspect in percieved ease of use that implemented at Ngaglik I Sleman Primary Health Center, it can provided the ease. From the aspect percieved usefullness it sufficient to provide benefits. From the aspect behavioral intention to use it can be accepted by the users, and from the aspect of actual system use that the SIMPUS routinely used during the work.

Keywords: Primary Health Center, SIMPUS, TAM

¹Student of Medical Record and Health Information Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

²Lecturer of Medical Record and Health Information Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.